

STUDI LITERATUR EFEKTIFITAS E-LEARNING MELALUI EDMODO DAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN DI SMK

Luthfan Zhafiri

S1 Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
(luthfan.zhafiriluthfan.zhafiri@mhs.unesa.ac.id)

Ekohariadi

Dosen Pembimbing Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya,
(idairahoke@gmail.com)

Abstrak

Ditengah upaya pemerintah memutus penyebaran COVID-19. Pemerintah memberlakukan isolasi mandiri terhadap masyarakat. Sehingga banyak universitas mengalihkan semua kegiatan pembelajaran yang ada dikelas menjadi pembelajaran mandiri atau menjadi pembelajaran online dirumah. Edmodo dan Google Classroom adalah layanan e-learning berbasis internet yang disediakan sebagai sebuah jaringan belajar yang memungkinkan pengajar berbagi materi pembelajaran, memberikan kuis dan tugas, serta berkomunikasi dengan pelajar yang lain tanpa harus tatap muka. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas dari penggunaan Edmodo dan Google Classroom. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR), yang terdiri dari 4 langkah penelitian yaitu Research Question, Search Process, Inclusion and Exclusion Criteria dan Quality Assesment. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa efektifitas e-learning Edmodo dan Google Classroom efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja.

Kata Kunci: E-learning, Edmodo, Google classroom

Abstract

Amid the government's efforts to cut the spread of COVID-19. The government imposes independent isolation on the community. So that many universities shift all existing learning activities in the classroom to independent learning or online learning at home. Edmodo and Google Classroom are internet-based e-learning services provided as a learning network that allows teachers to share learning materials, give quizzes and assignments, and communicate with other students without having to be face-to-face. This study aims to determine the effectiveness of the use of Edmodo and Google Classroom. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method, which consists of 4 research steps, namely Research Questions, Search Processes, Inclusion and Exclusion Criteria and Quality Assessment. The results of this study found that the effectiveness of Edmodo and Google Classroom e-learning is effective in improving the quality of learning, because the learning process is not only fixed in one time and in a room.

Keywords: E-learning, Edmodo, Google classroom

PENDAHULUAN

Ditengah upaya pemerintah memutus penyebaran virus corona atau biasa disebut COVID-19. Pemerintah memberlakukan isolasi mandiri terhadap masyarakat. Sehingga banyak sekolah menengah kejuruan (SMK)

mengalihkan semua kegiatan pembelajaran yang ada dikelas menjadi pembelajaran mandiri atau menjadi pembelajaran online dirumah

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar yang bertatap muka antara pengajar dan

pelajar di dalam ruang kelas, dengan berkembangnya pembelajaran tidak lagi mengharuskan pelajar untuk bertatap muka dengan pengajar.

Menurut Maryani (2013) model pembelajaran dengan *e-learning* dapat bermanfaat untuk meningkatkan efektifitas dan fleksibilitas pembelajaran. Melalui *e-learning* materi pembelajaran dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Menurut (Suharyanto & Adele, 2016) penerapan *e-learning* akan membuat proses pembelajaran lebih menjadi kreatif, menarik, kondusif, meningkatkan minat belajar mahasiswa, serta dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. mahasiswa dituntut untuk berinteraksi langsung dengan internet, seperti mengakses informasi yang luas, memunculkan keaktifan mahasiswa, serta ketersediaan materi untuk pembelajaran.

Menurut Basinun (2016) Pembelajaran *e-learning* digunakan untuk mendukung usaha-usaha pengajaran lewat teknologi elektronik internet. *E-learning* yang mudah digunakan adalah edmodo dan mempunyai kareakteristik untuk menunjang dalam dunia pendidikan.

Menurut Hakim (Vol 2 : 2016) *Edmodo* adalah layanan berbasis internet yang disediakan sebagai sebuah jaringan belajar yang memungkinkan pengajar berbagi materi pembelajaran, memberikan kuis dan tugas, serta berkomunikasi dengan pelajar yang lain selain orang tua. *Edmodo* didirikan di Chicago Illinois oleh NicBorg, Jeff O'Hara, Crystal Hutter dengan untuk menjembatani jurang pemisah yang terjadi antara bagaimana siswa beraktifitas sehari-hari serta belajar disekolah.

Menurut Yuniarti (Vol 3 : 2019) *Edmodo* adalah aplikasi yang biasa digunakan di Indonesia untuk *e-learning*. *Edmodo* memiliki fitur yang menarik bagi pengguna (*user-friendly*) dikarenakan memiliki beberapa fitur yang mendukung proses pembelajaran seperti sumber daya, tautan yang terhubung ke aplikasi lain, dan desain yang menarik. *Edmodo* ini sangat membantu guru untu menyajikan inovasi baru dalam pembelajaran dengan menggunakan teknologi dalam kegiatan kelas.

Menurut Hakim (2016) *Google Classroom* adalah layanan berbasis Internet yang disediakan oleh *Google* sebagai sebuah sistem *e-learning*. Sistem ini didesain untuk membantu pengajar membuat dan membagikan tugas kepada pelajar secara paperless. Pengguna sistem ini harus mempunyai akun di *Google*. Selain itu *Google Classroom* hanya bisa digunakan oleh sekolah yang mempunyai *Google Apps for Education*.

Menurut Iftakhar (2016) *Google Classroom* adalah aplikasi yang platfromnya terbaik di luar sana untuk meningkatkan perencanaan kerja guru, dikarenakan *google classroom* menyediakan beberapa fitur canggih yang menjadikannya aplikasi yang ideal untuk digunakan oleh siswa. Fitur *google classroom* yang pada dasarnya untuk membantu para guru untuk menyajikan materi dan memberi soal tugas kepada siswa melalui dokumen, drive dan grup yang ada didalam *google classroom*.

Menurut Azhar (2018) *Google Classroom* adalah salah satu aplikasi yang bebas biaya, telah mendapatkan popularitas dalam kurun waktu yang singkat dan banyak digunakan oleh guru sebagai inovasi dalam meningkatkan minat belajar oleh siswa.

Dalam tulisan ini, penulis akan menggunakan metode *Literature review*, dimana penulis mencari dan mengkaji beberapa jurnal penelitian sebelumnya yang terkait. Sumber penelitian yang digunakan telah terdafafrar dalam index jurnal internasional maupun nasional. Setelah di kumpulkan, jurnal penelitian dikaji atau di review menggunakan *Systematic Literature Review (SLR)*.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (Triandini, 2019). Metode SLR mempunyai beberapa langkah yaitu

1. *Research Question*, yaitu pertanyaan yang disusun berdasarkan kebutuhan topic. Berikut adalah *research question* pada penelitian ini

RQ1. Bagaimana efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom dalam pembelajaran di SMK?

RQ2. Bagaimana hasil penelitian kualitatif dalam penelitian efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom?

RQ3. Bagaimana kelengkapan fitur antara Edmodo dan google classroom?

2. *Search Process*, adalah proses pencarian sumber literature yang akan digunakan didalam penelitian ini bersumber dari beberapa situs penyedia jurnal seperti ScienceDirect maupun Google Scholar
3. *Inclusion and Exclusion Criteria*, yaitu proses pemilihan beberapa literature yang sesuai dengan pembahasan. Data yang digunakan dalam rentang waktu 10 tahun terakhir (2010-2020), pencarian yang dilakukan menggunakan *keyword*: e-learning, edmodo, google classroom, termasuk dalam *review article* dan *research article*.
4. *Quality Assesment*, yaitu proses pemeriksaan hasil yang diperoleh dari proses sebelumnya. Dalam penelitian ini, proses pemeriksaan kualitas dilakukan secara manual dengan cara membaca mulai dari judul, abstrak, hingga kelengkapan kepustakaan lain. Hingga terakhir menghasilkan 10 karya ilmiah yang akan dijadikan sumber literature penelitian ini. Dalam penelitian ini, proses

pemeriksaan kualitas dilakukan berdasarkan pertanyaan kriteria berikut:

QA1. Apakah jurnal diterbitkan dari tahun 2010-2020?

QA2. Apakah jurnal menuliskan metode penelitiannya?

QA3. Apakah jurnal berhubungan dengan efektifitas e-learning google classroom atau edmodo?

Pada pertanyaan tersebut diberi nilai (Y) untuk yang memenuhi kriteria dan (T) untuk yang tidak memnuhi kriteria.

PEMBAHASAN

Hasil Search Process mendapatkan 1323 jurnal di ScienceDirect dan sekitar 9650 hasil di Google Scholar. Karena terlalu banyak data jurnal yang ada, maka dilalukan penyempitan beberapa data dengan relevansi tertinggi

Berdasarkan hasil pencarian didapatkan 20 karya ilmiah yang akan dijadikan sumber literature review (dengan tanda Y pada kolom hasil tabel Quality Assesment).

Tabel 1. Quality Assesment

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
1	Abdul Barir Hakim	Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo	2016	Y	Y	Y	Y
2	Numiek Sulisty Hanum	Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran(Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto)	2013	Y	Y	Y	Y
3	Indra Wijaya, S.Pd.,M.Pd.T, Rahmatul Husna Arsyah	Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X SMK Negeri 9 Padang	2015	Y	Y	T	T
4	Winwin Wiana, Dkk	Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning	2017	Y	Y	Y	Y
5	Tigowati, Agus Efendi, dkk	E-Learning Berbasis Schoology Dan Edmodo: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMK	2017	Y	Y	Y	Y

Studi Literatur Efektifitas E-Learning Melalui Edmodo dan Google Classroom dalam Pembelajaran di SMK

No	Penulis	Judul	Tahun	QA1	QA2	QA3	Hasil
6	Lutfiyah, Dwi Noviani Sulisawati	Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning	2019	Y	Y	Y	Y
7	Fenni Supriadi	Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa	2016	Y	Y	Y	Y
8	Kaukab Abid Azhar, Nayab Iqbal	Effectiveness Of Google Classroom: Teachers' Perceptions	2018	Y	Y	Y	Y
9	Kandappan Balasubramanian, Jaykumar V, Leena Nitin Fukey	A study on "Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment"	2014	Y	Y	T	T
10	Abd. Syakur, Sugirin, Widiarni	The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education	2020	Y	Y	Y	Y
11	Andri Wijaya	Analysis of Factors Affecting the Use of Google Classroom to Support Lectures	2016	Y	Y	T	T
12	Fauzan, Fatkhul Arifin	The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students' Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department	2019	Y	Y	Y	Y
13	Sathyendra Bhat, Ragesh Raju, Athokpam Bikramjit, Rio D'Souza	Leveraging E-Learning through Google Classroom: A Usability Study	2018	Y	T	Y	T
14	Sagarmay Deb	Effective Distance Learning in Developing Countries Using Mobile and Multimedia Technology	2011	Y	T	Y	T
15	Basinun	Membangun E-Learning Pai Berbasis Jejaring Sosial Edmodo	2016	Y	Y	T	T
16	Rizal Akib, Kris Uluelang	Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Self-Directed Learning (SDL) Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris	2019	Y	Y	T	T
17	Nikhil Kant, K.D. Prasad, Kumari Anjali	Selecting An Appropriate Learning Management System In Open and Distance Learning: A Strategic Approach	2020	Y	T	Y	T
18	Yoyon Efendi, Nurul Utami	Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Google Classroom	2019	Y	Y	Y	Y
19	imas Setiawan, Suluh Langgeng Wicaksono, Naufal Rafianto	Evaluasi Usability E-Learning Moodle Dan Google Classroom Menggunakan Sus Questionnaire	2020	Y	Y	T	T

Dihasilkan 10 jurnal yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini (dengan tanda Y pada kolom hasil)

RQ1. Bagaimana efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom dalam pembelajaran di SMK?

Untuk dapat menjawab RQ1, maka akan dibuat tabel yang dapat mengelompokkan jurnal berdasarkan efektifitas e-learning Edmodo dan google classroom dalam pembelajaran di SMK. Hasil dari RQ1 disajikan dalam tabel berikut,

Tabel 2. Pengelompokkan berdasarkan efektifitas

No	Efektifitas	Jumlah
1	Efektif dalam pembelajaran	7
2	Kurang Efektif dalam pembelajaran	2
3	Tidak efektif dalam pembelajaran	1

Hasil Tabel 2 menunjukkan mayoritas (7 dari 10) jurnal mengatakan bahwa e-learning edmodo dan google classroom efektif dalam pembelajaran di SMK.

RQ2. Bagaimana hasil penelitian kualitatif dalam penelitian efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom?

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan analisis terhadap setiap jurnal untuk dapat mengetahui hasil penelitian kualitatif dalam penelitian E-Learning.

Faridatun (2017) E-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja. Dalam menjalankan fitur-fitur e-learning perlu pemahaman lebih rinci terhadap fungsi-fungsi dari setiap fitur yang ada. Hal ini dapat dilaksanakan dengan mengadakan pelatihan pengenalan e-learning terhadap siswa/mahasiswa selaku pelajar maupun guru/dosen selaku pengajar. Hal ini berguna untuk memaksimalkan pemanfaatan e-learning sebagai peningkatan proses pembelajaran didunia pendidikan. Selain itu, karena e-learning berbasis IT perlu adanya koneksi

internet yang stabil, agar e-learning dapat diakses dengan optimal dimanapun dan kapanpun.

Syakur (2020) Pembelajaran bahasa Inggris melalui Google Classroom memudahkan dalam proses perkuliahan. Aplikasi pembelajaran berbasis Google classroom sangat efektif dalam mendukung wawasan baru dan memotivasi siswa untuk belajar bahasa Inggris. Aplikasi Google Classroom membuat siswa asyik dalam belajar sehingga siswa merasa nyaman. Efektivitas Media Komunikasi Online Google Classroom pada jurusan pendidikan bahasa Inggris dapat dilihat indikatornya yaitu belajar, siswa aktif, prestasi, proses pembelajaran, nilai tuntas, belum tuntas, sukses. Penggunaan Google classroom dapat meningkatkan hasil pencapaian rata-rata materi Bahasa Inggris pada mahasiswa program studi Bahasa Inggris. Kesimpulan dari penelitian ini adalah aplikasi ini dapat berjalan dengan efektif, guna membantu memudahkan dosen dan mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris dalam melaksanakan proses pembelajaran lebih dalam.

Fauzan (2019) Penggunaan media google classroom efektif. Secara konseptual penggunaan media google classroom perlu ditingkatkan agar implementasinya dapat lebih maksimal. Dari segi kualitas pembelajaran menggunakan media google classroom lebih efektif dan menyenangkan, hal ini ditunjukkan dengan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media google classroom. Tingkat intensitas dan waktu penggunaan media google classroom sangat praktis dan efisien karena dapat digunakan dimana saja dan kapan saja. Sehingga tidak ada alasan bagi siswa untuk terlambat mengirimkan tugas. Diharapkan penelitian tentang penggunaan model e-learning google classroom ini dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran oleh para guru, karena sudah saatnya di era revolusi industri 4.0 guru dan siswa dapat memanfaatkan pemanfaatan teknologi dan informasi. Agar pembelajaran tidak monoton dilakukan secara konvensional.

Studi Literatur Efektifitas E-Learning Melalui Edmodo dan Google Classroom dalam Pembelajaran di SMK

Jadi dapat disimpulkan semua penelitian kualitatif dalam penelitian efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom menyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran.

Untuk dapat menjawab pertanyaan tersebut, diperlukan analisis terhadap setiap jurnal untuk dapat mengetahui fitur-fitur yang terdapat pada setiap e-learning google classroom dan Edmodo yang terdapat pada tabel 4.

RQ3. Bagaimana kelengkapan fitur antara Edmodo dan google classroom?

Tabel 4. Fitur-fitur Edmodo dan Google classroom

No	Fitur	Edmodo	Google Classroom	Keterangan
1	Perlu Instalasi di Server Sendiri	Tidak	Tidak	
2	Perlu Administrator	Tidak	Ya	Google Classroom: memerlukan administrator untuk account Google sekolah.
3	Self Registration	Ya	Ya	Pengajar bisa melakukan registrasi.
4	Self Enrollment	Ya	Ya	Pelajar bisa mendaftar pada sebuah class / course tanpa perlu bantuan administrator.
5	Self Class	Ya	Ya	Pengajar dapat membuat kelas tanpa perlu administrator
6	Pengajar membuat Pengumuman dan Berbagi File	Ya	Ya	
7	Pengajar memberi Tugas kepada Pelajar	Ya	Ya	
8	Pengajar memberi Nilai Tugas kepada Pelajar	Ya	Ya	
9	Pengajar membuat pertanyaan / kuis	Ya	Ya	Edmodo: pertanyaan / kuis didefinisikan terlebih dahulu, bisa berupa pertanyaan pilihan ganda atau pertanyaan terbuka.
10	Pengajar membuat Kelompok	Ya	Tidak	Kelompok bisa digunakan untuk mengelompokkan pelajar dalam sebuah kelas.

Edmodo memiliki kemiripan dengan facebook bersifat lebih edukatif dan berguna dalam ranah dunia pendidikan. Menurut (Ainiyah, 2015) Edmodo memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan oleh pengajar dan pelajar diantaranya group atau kelas. Fitur ini dimanfaatkan oleh guru untuk membuat grup atau kelas dalam Edmodo. Guru dapat menambahkan siswa untuk bergabung ke dalam grup yang sudah dibuat oleh guru.

Kontrol grup ada pada guru. 2) Note, digunakan untuk menulis catatan, fungsi catatan ini sama halnya dengan guru ketika berbicara didepan kelas. Guru juga bisa melampirkan berbagai jenis file ketika mengirimkan catatan. 3) Alert, fungsinya hampir sama dengan note, hanya saja alert lebih ringkas dan tidak bisa dilampirkan file. 4) Assigment, digunakan guru untuk memberikan tugas kepada siswa. tugas tersebut dapat berupa

soal uraian pendek maupun esai. Guru juga dapat memberikan soal dari sumber di internet yang sudah dilampirkan. 5) Quiz, digunakan untuk memberikan ulangan harian dan ujian dengan bentuk soal pilihan ganda. Soal harus dibuat langsung dan juga tidak bisa dilampirkan file. 6) Polling, digunakan oleh guru untuk mengetahui pendapat siswa mengenai sesuatu, baik yang berhubungan dengan materi pelajaran maupun hal lain. 7) Library, fungsinya adalah untuk menyimpan semua file yang ada di Edmodo. Beragam jenis file dapat disimpan di library dan juga dapat disambungkan dengan aplikasi google drive. 8) Progress, guru dapat melihat kemajuan belajar dari siswanya dengan menggunakan fitur progress ini. 9) Edmodo Planner, digunakan untuk membuat atau mencatat rencana dan juga jadwal kegiatan guru. Fungsi edmodo planner sama seperti buku agenda kerja.

Faridatun (2017) Penggunaan Google Classroom tidak perlu melakukan proses instalasi yang rumit, setelah seorang administrator melakukan setup account Google yang dilengkapi dengan Google Apps for Education untuk sebuah sekolah, maka pengajar dan pelajar bisa menggunakan Google Classroom dengan akun email Google masing-masing. Pengajar membuat kelas baru di Google Classroom. Setelah itu pengajar dapat mengundang pelajar untuk bergabung dengan menyebarkan kode yang didapatkan ketika pendaftaran kelas baru. Karena terintegrasi dengan akun email Google, penyebaran kode dapat dilakukan dengan mudah, baik secara online maupun offline. Pengajar bisa membuat pengumuman dan berbagi dokumen secara paperless, karena setiap file yang di-upload terintegrasi dengan fasilitas Google Drive dari Google. Sehingga setiap pelajar bisa membaca pengumuman tersebut dan men-download file yang dishare oleh pengajar. Pengajar juga bisa memberikan tugas kepada pelajar disertai dengan informasi batas waktu. Berdasarkan tugas tersebut, pelajar bisa mengerjakan tugas dalam sebuah file, kemudian mengumpulkan tugas dengan meng-upload file. Sistem akan mencatat waktu pengumpulan tugas oleh pelajar dan pengajar bisa melihat status pengumpulan tugas oleh pelajar, apakah

terlambat atau tepat waktu. Selanjutnya pengajar bisa memberikan penilaian terhadap tugas yang dikumpulkan oleh pelajar. Selain itu untuk masing-masing pelajar, pengajar bisa berkomunikasi secara online mengenai tugasnya. Untuk membuat kelas menjadi lebih interaktif, pengajar bisa membuat sebuah pertanyaan secara online dan masing-masing pelajar bisa memberikan jawaban terhadap pertanyaan tersebut (Hakim, 2016)

SIMPULAN

Dari penelitian literatur review ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. E-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMK, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja, oleh karena itu dapat digunakan dalam pembelajaran jarak jauh di SMK dikala pandemi.
2. Penelitian kualitatif dalam penelitian efektifitas E-learning Edmodo dan Google classroom menyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran
3. Edmodo dan Google Classroom memiliki fitur yang hampir sama, hanya saja google classroom memerlukan *administrator* untuk *account* google sekolah.
4. Untuk kelengkapan fitur Edmodo dan Google Classroom memiliki fitur yang hampir sama, hanya saja google classroom memerlukan *administrator* untuk *account* google sekolah.

SARAN

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini, maka direkomendasikan dalam bentuk saran yaitu perlunya penerapan pembelajaran menggunakan Edmodo dan Google Classroom untuk pembelajaran jarak jauh dikala pandemi.

Untuk penelitian selanjutnya dapat dengan menambahkan aplikasi e-learning yang lain dan lakukan perbandingan dengan fitur-fitur yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Syakur Abd., Sugirin, Widiarni. 2020. The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education (BLoLAE) Journal*. Vol. 2, No. 1, Page: 475-483.
- Ainiyah, Z. (2015). Penggunaan Edmodo Sebagai Media Pembelajaran ELearning pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran di SMKN 1 Surabaya. Surabaya: UNESA.
- Andri Wijaya. 2016. Analysis of Factors Affecting the Use of Google Classroom to Support Lectures. *International Conference on Information Technology and Engineering Application*, Page: 61-68.
- Azhar, K. A. 2018. Effectiveness Of Google Classroom: Teachers' perceptions. *Prizren Social Science Journal*. Vol 2 (2), Page: 52-66.
- Basinun. 2016. Membangun E-learning PAI Berbasis Jejaring Sosial Edmodo. *Jurnal At-Ta'lim*. Vol. 15 (2): hal. 304-310.
- Dimas Setiawan, dkk. 2020. Evaluasi Usability E-Learning Moodle Dan Google Classroom Menggunakan Sus Questionnaire. *Jurnal Ahli Muda Indonesia*. Vol 1, No 1, Hal: 55-64.
- Faridatun Nadziroh. 2017. Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual*. Vol. 2, No. 1, Hal: 1-14.
- Fauzan, Fatkhul Arifin. 2019. The Effectiveness of Google Classroom Media on the Students' Learning Outcomes of Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Department. *JURNAL PENDIDIKAN GURU MI*, Vol. 6, No. 2, Page: 271-285.
- Fenni Supriadi. 2016. Efektivitas Pembelajaran Media E-Learning Berbasis Web dan Konvensional Terhadap Tingkat Keberhasilan Belajar Mahasiswa. *Jurnal Manajemen MOTIVASI*. Hal: 722-726.
- Hakim, A. B. 2016. Efektifitas Penggunaan E-learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT*, Vol. 2 No. 1 hal. 1-4.
- Iftakhar, Shampa. 2016. GOOGLE CLASSROOM: WHAT WORKS AND HOW?. *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3 (1), Page: 12-17.
- Indra Wijaya, S.Pd.,M.Pd.T, Rahmatul Husna Arsyah. 2015. Pengaruh Pembelajaran E-Learning Berbasis Edmodo Terhadap Hasil Belajar Simulasi Digital Kelas X Smk Negeri 9 Padang. *Majalah Ilmiah UPI YPTK*, Vol. 22, No. 1, Hal: 21-33.
- Kandappan Balasubramanian, dkk. 2014. A study on "Student preference towards the use of Edmodo as a learning platform to create responsible learning environment". *Social and Behavioral Sciences* 144, Page: 416-422.
- Kaukab Abid Azhar, Nayab Iqbal. 2018. Effectiveness Of Google Classroom: Teachers' Perceptions. *PRIZREN SOCIAL SCIENCE JOURNAL*, Volume 2, Issue 2, Hal: 52-66.
- Lutfiyah, Dwi Noviani Sulisawati. 2019. Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika: Judika Education*. Volume 2, Nomor 1, Hal: 1-8.
- Maryani, Yeni. 2013. "Aplikasi E-learning Sebagai Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Di Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Pontianak". *Jurnal Vokasi*. Vol. 9 (1): hal 27-39.
- Nikhil Kant, dkk. 2020. Distance Learning:A Strategic Approach.

- Learning management system in ODL, Page: 1-19
- Numiek Sulistyo Hanum. 2013. Keefektifan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-Learningsmk Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Hal: 90-102.
- Rizal Akib, Kris Uluelang. 2019. Pengaruh Penggunaan Google Classroom Terhadap Self-Directed Learning (SDL) Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *e-Journal Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, Vol. 8, No. 2, Hal: 74-81.
- Sagarmay Deb. 2011. Effective Distance Learning in Developing Countries Using Mobile and Multimedia Technology. *International Journal of Multimedia and Ubiquitous Engineering*, Vol. 6, No. 2, Page: 33-40.
- Sathyendra Bhat, Ragesh Raju, dkk. 2018. Leveraging E-Learning through Google Classroom: A Usability Study. *Journal of Engineering Education Transformations*, Vol. 31, No. 3, Page: 129-135.
- Suharyanto, & Adele. 2016. Penerapan *E-Learning* Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol. 3 Hal: 4.
- Syakur Abd., Sugirin, Widiarni. 2020. The Effectiveness of English Learning Media through Google Classroom in Higher Education. *Britain International of Linguistics, Arts and Education (BIoLAE) Journal*. Vol. 2, No. 1, Page: 475-483.
- Tigowati, Agus Efendi, dkk. 2017. E-Learning Berbasis Schoology Dan Edmodo: Ditinjau Dari Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa SMK. *Journal Elinvo*. Volume 2, No.1, Hal: 49-58.
- Tridiani, et al. 2019. Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*.
- Yuniarti, Nanda Dkk. 2019. The Effectiveness of Edmodo and Schoology in Teaching Speaking. *Journal English Focus*. Vol. 3 (1), Page: 11-20.
- Winwin Wiana, Dkk. 2017. Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran Berbasis E-Learning. *JURNAL ILMU KOMPUTER DAN DESAIN KOMUNIKASI VISUAL (JKDISKOMVIS)*. Volume 2 No. 1, Hal: 1-14.
- Yoyon Efendi, Nurul Utami. 2019. Pengukuran Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media E-Learning Google Classroom. *Jurnal CTIA*, Hal: 1-4.